



Pemahaman terhadap praktik lapangan sangat diperlukan bagi mahasiswa teknik sipil, karena memperkaya serta memperdalam teori di bangku kuliah dan praktik di laboratorium. Selain itu juga berguna bagi mahasiswa atau lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

Pemahaman yang baik terhadap kondisi lapangan, akan sangat membantu mahasiswa agar tidak gagap ketika bekerja, kata Mawardi Samah, Dosen Senior Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Hal itu disampaikan Mawardi di lokasi proyek Pengendalian Banjir Batang Anai ( River Improvement Of Lower Reaches Of Anai River), Padang Pariaman, Minggu (13/4/14), saat membimbing kuliah 100 mahasiswa Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Dilapangan mahasiswa mendapat penjelasan dan bimbingan langsung dari pihak Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera Barat V, Kontraktor Pelaksana Proyek PT. SAC Nusantara-PT.Nindya Karya-PT Nusa Konstruksi Engineering,Tbk-Jo dan Konsultan Supervisi Yachiyo Engineering CO.LTD, serta dosen-dosen Jurusan Teknik Sipil UBH.

Dijelaskan Mawardi, dipilihnya proyek Pengendalian Banjir Batang Anai yang sedang dalam tahap pengerjaan itu menjadi menarik karena para mahasiswa dihadapkan pada analisis kasus yang sedang berjalan dan memerlukan ketajaman analisis yang berhubungan langsung dengan dunia teknik sipil. (\*\*Indrawadi-Humas UBH)